

ABSTRAK

Roni Jasmada (2017/ 17046031): Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Kelompok Tani Bukit Sarana Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 1996-2020. Skripsi, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP. 2020.

Penelitian ini mengkaji tentang “Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Kelompok Tani Bukit Sarana Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 1996-2020” Permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana kehidupan petani karet kelompok tani bukit sarana tahun 1996-2020, Bagaimana dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Bagaimana pola produksi dan distribusi karet di Kecamatan Rao mulai tahun 1997-2020, yang nantinya berdampak kepada kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani karet kelompok tani bukit sarana Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman tahun 1996-2020 dan untuk mengetahui dampak terhadap ekonomi masyarakat tahun 1996-2020.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sejarah dengan metode penelitian sebagai berikut: (1) heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh melalui lisan, yaitu informan yang terdiri dari tokoh masyarakat, petani karet dan juga buruh karet, penelitian telah mewawancarai informan, Sumber tertulis yaitu berupa arsip dan dokumen-dokumen yang relevan dengan kajian penelitian. selain itu juga dilakukan metode observasi yaitu dengan pengamatan lapangan dengan melihat gambaran kehidupan sosial ekonomi petani karet. (2) kritik sumber meliputi kritik internal dan eksternal, yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan keaslian informasi, dan penulis telah membandingkan sumber yang berbeda. (3) interpretasi yaitu menafsirkan dan menghubungkan fakta-fakta yang ada. (4) penyajian hasil penelitian berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet mengalami perkembangan yang berarti sejak tahun 1997-2010 hal ini dibuktikan produksi karet yang sangat meningkat mulai dari tahun 1997-2010 tersebut. namun mulai dari tahun 2011-2020 produksi perkebunan karet kelompok tani bukit sarana mulai menurun, hal ini disebabkan oleh: (1) harga karet 5000-10.000 per kilogram. (2) iklim yang sering tidak mendukung yang disebabkan hujan dan panas setiap hari sehingga penyadapan pada karet kurang maksimal. (3) daun pada keret sering bertukar minimal dua kali dalam satu tahun tidak menutup kemungkinan bisa juga satu kali dalam satu tahun. (4) kehidupan kurang baik. (5) kondisi dan kulit pohon karet kurang memadai. (6) angka kematian pohon karet sangat tinggi terpengaruh oleh jamur akar putih , menyebabkan kematian.

Kata Kunci: Perkembangan kehidupan sosial ekonomi petani karet.